

ABSTRAK

Ajeng Yessa Carolina. 2022. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2022/2023 Ditinjau Dari Soal Pisa Dengan Konten Perubahan Dan Hubungan (*Change And Relationship*). Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma tahun ajaran 2022/2023 ditinjau dari soal PISA dengan konten *Change and Relationship* (perubahan dan hubungan).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek pada penelitian ini berjumlah 24 mahasiswa, yaitu mahasiswa semester 1 dari program studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis berstandar PISA dengan konten perubahan dan hubungan, dan wawancara. Data dari analisis dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan kecenderungan pada kemampuan pemecahan masalah kategori yang dibutuhkan. Pemecahan masalah yang digunakan pada penelitian ini ialah teori kemampuan pemecahan masalah Polya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Sanata Dharma dengan rata-rata 46,13 masuk dalam kategori kurang. Adapun persentase masing-masing kategori, yaitu sebesar 23% mahasiswa masuk dalam kategori tinggi, 17% termasuk dalam kategori sedang, 43% masuk dalam kategori kurang, dan 17% masuk dalam kategori rendah. Selain itu ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah Polya juga menunjukkan bahwa persentase dari tiap aspek, yaitu memahami masalah sebesar 49% mahasiswa mampu dalam mengidentifikasi masalah, sebesar 52% mahasiswa telah mampu dalam merencanakan penyelesaian, penyelesaian masalah sebesar 49%, dan 33% mahasiswa telah mampu memeriksa kembali. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah mahasiswa perlu ditingkatkan lagi agar mahasiswa atau calon guru nantinya dapat menerapkan hal ini pada siswa.

Kata kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, PISA, Perubahan dan Hubungan (*Change and Relationship*)

ABSTRACT

Ajeng Yessa Carolina. 2022. Analysis of Mathematical Problem Solving Ability of Mathematics Education Students at Sanata Dharma University for the 2022/2023 Academic Year because of Pisa Problems with Change and Relationship Content. Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to analyze and describe the problem-solving abilities of Sanata Dharma University Mathematics Education students for the 2022/2023 academic year in terms of PISA questions with Change and Relationship content.

The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The subjects in this study totaled 24 students, namely semester 1 student from the Mathematics Education study program at Sanata Dharma University. The research was conducted in September-October 2022. The data collection used in this study was a PISA-standard written test with content changes and relationships, and interviews. The data from the analysis with the type of descriptive research uses a tendency towards the category of problem-solving abilities needed. The problem-solving used in this study is the theory of Polya's problem-solving ability.

The results showed that the problem-solving ability of students of the mathematics education study program at Sanata Dharma University with an average of 46.13 was in the poor category. As for the percentage of each category, namely 23% of students are in the high category, 17% are included in the moderate category, 43% are included in the less category, and 17% are included in the low category. In addition, the achievement of Polya's problem-solving ability indicators also shows that the percentage of each aspect, namely understanding the problem is 49% of students can identify problems, 52% of students can plan solutions, problem-solving is 49%, and 33% of students are able to looking back. Therefore, students' problem-solving abilities need to be improved so that students or prospective teachers can later apply this to students.

Keywords: *Problem-solving skill, PISA, Change and Relationship*